



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 05 Juni 2020

Halaman: 9

Jam Belajar Dipangkas 3,5 Jam Per Hari

● Disdikpora Serahkan Draft Pembelajaran New Normal

Sekolah satu shift 3,5 jam tanpa istirahat, pulang, ada waktu jeda 1-2 jam diganti sesi berikutnya 3,5 jam lagi itu suatu pemikiran yang cukup bagus.

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY telah menyerahkan draft SOP pembelajaran di masa *new normal* atau kenormalan baru. Diantaranya adalah penyesuaian jam belajar siswa saat dijadwalkan masuk kembali pada 13 Juli 2020 mendatang.

"Sekolah satu shift 3,5 jam tanpa istirahat, pulang, ada waktu jeda 1-2 jam diganti sesi berikutnya 3,5 jam lagi itu suatu pemikiran yang cukup bagus supaya satu bangku dihuni satu anak," jelas Sekda DIY, Kadarmanta Baskara Aji, di Gedung Pracimasana Kompleks Kependidikan,

Kamis (4/6).

Hal tersebut dikatakannya sesuai pertemuan tersebut. Pemangkas jam ini menjadi salah satu poin yang disampaikan oleh perwakilan Disdikpora DIY. Aji juga mengatakan untuk mengimbangi jam belajar mengajar yang dipangkas menjadi 3,5 jam, maka masing-masing sekolah perlu melakukan perubahan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

"Alternatif sekolah dibuat shift tentu harus ada perubahan kurikulum

● ke halaman 15

Jam Belajar Dipangkas 3,5 Jam

● Sambungan Hal 9

KTSP. Ya KTSP kan dibuat oleh sekolah," urainya.

Mengenai ketentuan APD tambahan yang digunakan siswa ketika masuk nanti, apakah cukup mengenakan masker atau dilengkapi *face shield* atau pelindung wajah, pria yang pernah menjabat sebagai Kepala Disdikpora ini pun angkat bicara.

"Khusus untuk protokol sama dengan yang lain yakni masker, cuci tangan, jaga jarak. Persoalan sekolah buat SOP sendiri misalnya pakai penutup wajah, harus pakai lengan panjang, misalnya kemudian ada pembelajaran *online*, nanti SOP

di masing-masing sekolah karena setiap jenjang berbeda," bebernya.

Aji juga menyinggung beberapa upaya yang dilakukan menyambut *new normal* di bidang pendidikan yang disebut sebagai pra pelaksanaan kenormalan baru. "Perlu ada pendataan tentang guru, siswa, alamat, riwayat kesehatan, kemampuan ekonomi orang tua, dan lain-lain. Itu sebagai pra pelaksanaan *new normal* di bidang pendidikan," ucap Aji.

Mengenai kepastian proses belajar mengajar yang rencananya akan dimulai pada 13 Juli 2020, Aji mengatakan bahwa semuanya tetap mempertimbangkan kondisi yang ada. Bila penambahan kasus positif Covid-19 di DIY dinilai masih

tinggi, maka rencana tersebut akan diundur.

"Pendidikan paling belakang (kembali normal) karena menyangkut keselamatan siswa," tegasnya.

Tunggu arahan

Terpisah, Kepala Bidang (Kabid) Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan Disdikpora DIY, Didik Wardaya, menjelaskan pihaknya menyusun SOP sembari menunggu arahan yang dikeluarkan lebih lanjut dari pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

"Saat *new normal* diterapkan, pembelajaran tatap muka di kelas lebih banyak untuk koordinasi pelajaran. Adapun untuk latihan soal atau penugasan yang lain dilakukan di rumah," ungkapnya. (kur)

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005